

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode

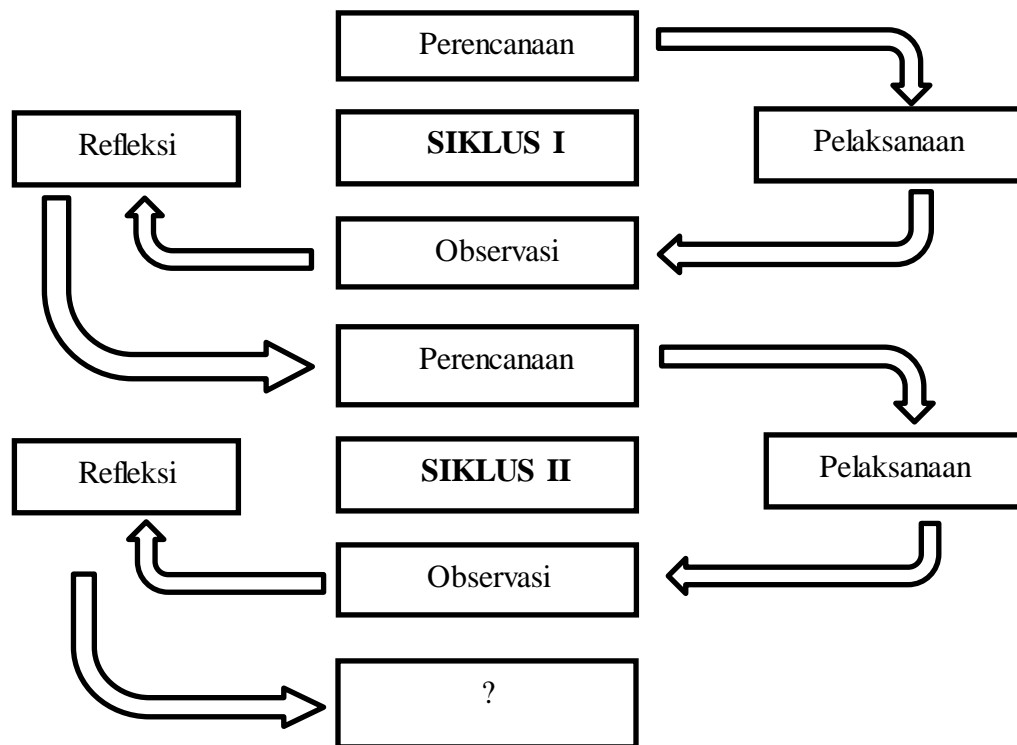
1. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki peranan penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Ruswandi, Mujono dan Ayi Suherman (2007. hlm.79) mendefinisikan “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional, oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan-persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.”

PTK adalah suatu kegiatan mencermati suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan sengaja oleh peneliti dalam ruangan kelas dengan menggunakan metode atau media pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran. Sehingga guru telah mengenal keadaan kelas, dapat melakukan penelitian secara langsung dan dapat mengembangkan pola pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ada.

PTK dilaksanakan dengan strategi siklus yang berawal dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi. Rangkaian kegiatan berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan refleksi disebut satu siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Pembentukan suatu siklus ini terjadi putaran kegiatan yang dilakukan secara berurutan dan diakhiri dengan refleksi kemudian kembali lagi ke langkah semula.

Secara jelas langkah – langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Bagan Model/desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTegart dalam Arikunto (2012:16)

2. Subjek Penelitian

Sasaran penelitian pada kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) SD Negeri 4 Cibodas yang terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) orang siswa, 20 (dua puluh) orang terdiri dari siswa laki – laki dan 9 (sembilan) orang terdiri dari siswa perempuan.

3. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Kota Bandung.

4. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 yang ditempuh dalam waktu 3 (tiga) bulan yaitu terhitung mulai pada bulan April hingga Juni 2014. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persiapan Penelitian dilaksanakan di bulan april mengenai proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data
- c. Pelaporan

No.	Kegiatan	Bulan		
		April	Mei	Juni
1.	Persiapan Penelitian			
2.	Pelaksanaan Penelitian			
3.	Pengolahan Data			
4.	Pelaporan			

B. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan tahapan – tahapan penelitian. Menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2012. hlm.17) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah tindakan refleksi berlangsung maka pelaksanaan tersebut dikatakan satu siklus. Sebelum melaksanakan tindakan secara langsung, penting bagi peneliti untuk merencanakan kegiatan penelitian yang akan dilakukan dalam kelas.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Pengamatan

Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas IV SD Negeri 4 Cibodas, Lembang sebagai subjek penelitian.

b. Identifikasi Masalah

- 1) Kegiatan identifikasi masalah ini dilakukan dengan cara mewawancarai wali kelas IV SD Negeri 4 Cibodas mencakup kondisi kelas dan kondisi keseluruhan siswa.
- 2) Memilih solusi yang tepat dari beberapa solusi yang ada untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Menentukan RPP dengan menerapkan model *jigsaw* dan kemudian menyusunnya.

2. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada penelitian tindakan kelas akan diuraikan sebagai berikut:

b. Siklus 1

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu didapatkan perhatian khusus untuk diamati dan peneliti membuat instrumen pengamatan sebagai data yang diperoleh selama proses tindakan berlangsung.

Perencanaan yang dilakukan untuk penelitian di kelas IV SD Negeri 4 Cibodas, Lembang ini mencakup:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan langkah – langkah model pembelajaran *jigsaw*.
- b) Mencari media yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran.
- c) Membuat format penilaian RPP untuk observer guna mengetahui sejauh mana kesiapan dan ketercapaian peneliti selama proses berlangsung.

- d) Membuat Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk masing – masing kelompok agar menjadi acuan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok.
- e) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- f) Membuat lembar observasi keaktifan siswa untuk mengukur seberapa jauh peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *jigsaw*.
- g) Membuat lembar observasi keterlaksanaan penelitian menggunakan model *jigsaw* yang mencakup lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- h) Membuat lembar wawancara untuk observer dan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan ini merupakan penerapan isi rancangan menggunakan tindakan kelas. Peneliti sebagai guru harus ingat dan berusaha untuk melakukan langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, tindakan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup dengan menggunakan langkah – langkah model pembelajaran *jigsaw*. Skenario tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 - (1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam.
 - (2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - (3) Mengkondisikan tempat duduk siswa dan memeriksa kebersihan kelas.
 - (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b) Kegiatan Inti

Ayu Tri wahyuni, 2014

Penerapan model jigsaw

untuk meningkatkan keaktifan siswa

Dalam pembelajaran ips materi perkembangan teknologi komunikasi

Kelas iv sd negeri 4 cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eksplorasi:

- (1) Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab tentang macam-macam teknologi komunikasi yang mereka ketahui.

Elaborasi :

- (1) Siswa dibagi dalam 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- (2) Setelah siswa berada dalam kelompoknya, guru membagikan sebuah kartu berwarna. Tiap orang dalam team diberi bagian materi berbeda mengenai materi yang akan dipelajari (sub materi).
- (3) Tiap orang dalam kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan, siswa diberi waktu 10 menit untuk memahami jenis teknologi yang ia dapatkan.
- (4) Guru membagi siswa tersebut di kelompok ahli, yaitu anggota dari yang berbeda yang mempunyai bagian sub materi yang sama untuk mendiskusikan sub materi mereka.

Missal :

Siswa yang memiliki kartu kuning berkumpul kembali dengan siswa dari kelompok lain yang memiliki warna kartu yang sama. Dan begitupun seterusnya.

- (5) Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli selama 10 menit untuk mendalami materi mereka.
- (6) Setelah selesai diskusi sebagai kelompok ahli tiap siswa dikondisikan ke dalam kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tem mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
- (7) Tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi mereka dikelompok asal.

- (8) Guru memberikan lembar kerja kelompok dan memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi
- (9) Siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok dan kembali ke tempat duduk semula.

Konfirmasi :

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - (2) Guru mendiskusikan kembali materi teknologi komunikasi zaman dahulu dengan menstimulus siswa untuk berpendapat dan menyanggah (jika ada yang memiliki pernyataan yang berbeda tentang materi yang di diskusikan).
 - (3) Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang pertama mengumpulkan tugas (LKK).
 - (4) Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Guru mengkondisikan kelas kembali.
 - (2) Guru dan siswa melakukan refleksi.
 - (3) Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup pembelajaran.

2) Pengamatan (Observing)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat dapat mencatat sedikit demi sedikit hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung agar mendapatkan data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya jika perlu.

Pengamatan atau observasi dilakukan disaat bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan tujuan mengajar pada setiap siklus. Pada tahap ini, peneliti diobservasi oleh observer yang merupakan teman sejawat dari peneliti. Observer bertugas untuk

Ayu Tri wahyuni, 2014

Penerapan model jigsaw

untuk meningkatkan keaktifan siswa

Dalam pembelajaran ips materi perkembangan teknologi komunikasi

Kelas iv sd negeri 4 cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meneliti ketercapaian peneliti saat mengajar untuk memenuhi data – data yang diperlukan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi keaktifan siswa dan lembar aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

3) Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan ini dilakukan setelah melakukan tindakan dalam hal ini pengamat dapat memilah dan meilih tentang hal yang telah dirancang sebelumnya untuk mengumpulkan data mana yang telah berjalan dengan baik dan mana yang belum.

Peneliti mengevaluasi hasil dari tindakan siklus 1 dari berbagai instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data keperluan penelitian mulai dari lembar observasi keaktifan siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, *fieldnote*, lembar wawancara observer dan siswa. Setelah melakukan evaluasi, peneliti dapat mengetahui kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan siklus 1 dan menjadi perbaikan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus 2

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini sama dengan perencanaan pada siklus sebelumnya.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan skenario pembelajaran dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas IV SD Negeri 4 Cibodas, dengan menggunakan model *jigsaw*.

a) Kegiatan Awal

1. Guru membukapembelajaran dengan member salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa.
3. Mengkondisikan tempat duduk siswa dan memeriksa kebersihan kelas.

Ayu Tri wahyuni, 2014

Penerapan model jigsaw

untuk meningkatkan keaktifan siswa

Dalam pembelajaran ips materi perkembangan teknologi komunikasi

Kelas iv sd negeri 4 cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi :

- (1) Guru membagikan *name tag* pada semua siswa.
- (2) Mengkondisikan siswa dengan menyiapkan topi berwarna untuk dibagikan pada masing – masing kelompok.

Elaborasi :

- (1) Siswa dibagi dalam 5 kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 6 siswa.
- (2) Setelah siswa berada dalam kelompoknya, guru membagikan sebuah kartu berwarna. Tiap orang dalam team diberi bagian materi berbeda mengenai materi yang akan dipelajari yaitu perkembangan teknologi komunikasi zaman modern (sub materi).
- (3) Tiap orang dalam kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan, siswa diberi waktu 10 menit untuk memahami jenis teknologi yang didapatkan.
- (4) Guru membagi siswa tersebut di kelompok ahli, yaitu anggota dari team yang berbeda yang mempunyai bagian sub materi yang sama untuk mendiskusikan sub materi mereka.
- (5) Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli selama 10 menit untuk mendalami materi mereka.
- (6) Setelah selesai diskusi sebagai kelompok ahli tiap siswa dikondisikan kedalam kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu team mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.

- (7) Tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi mereka dikelompok asal.
- (8) Guru memberikan lembar kerja kelompok dan memberikan waktu kepada masing – masing kelompok untuk berdiskusi
- (9) Siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok dan kembali ketempat duduk semula.

Konfirmasi:

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - (2) Guru mendiskusikan kembali materi teknologi komunikasi zaman modern dengan menstimulus siswa untuk berpendapat dan menyanggah (jika ada yang memiliki pernyataan yang berbeda tentang materi yang di diskusikan).
 - (3) Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang pertama mengumpulkan tugas (LKK).
 - (4) Guru memberikan LKS pada masing – masing siswa.
 - (5) Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Kegiatan Akhir:
- (1) Guru mengkondisikan kelas kembali.
 - (2) Guru dan siswa melakukan refleksi.
 - (3) Guru mengajaksiswa untuk berdo'adan menutup pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi yang dilakukan pada siklus 2 sama halnya dengan pengamatan atau observasi yang dilakukan di siklus 1. Peneliti diobservasi oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Karena dalam siklus ini peneliti telah berhasil meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan mode *jigsaw*.

Ayu Tri wahyuni, 2014

Penerapan model jigsaw

untuk meningkatkan keaktifan siswa

Dalam pembelajaran ips materi perkembangan teknologi komunikasi

Kelas iv sd negeri 4 cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 sama seperti pada refleksi siklus 1. Peneliti mengevaluasi keseluruhan instrumen yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 2 yang di amati oleh observer, dengan demikian peneliti dapat mengetahui pencapaian yang diperoleh di siklus 2. Menurut observer pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikategorikan sangat baik dan tidak perlu adanya siklus lanjutan. Hal ini dilihat dari ketercapaian peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *jigsaw* telah mencapai hasil yang melebihi dari standar hasil kelulusan yang terdapat dalam KTSP 2006 yaitu melebihi 75%.

C. Teknik Pengumpulan Data

Model yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini ada dua jenis instrumen yang digunakan, yaitu :

1. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran adalah instrumen yang dipakai selama pembelajaran berlangsung. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan lembar kerja kelompok (LKK).

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain meliputi teknik:

a. Observasi atau pengamatan

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati gejala-gejala yang tampak dalam proses pembelajaran, yaitu dengan membedakan siswa yang aktif sesuai dengan materi yang sedang dipelajari dan siswa yang aktif tetapi tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Pengamatan atau observasi ini mencakup instrumen sikap

Ayu Tri wahyuni, 2014

Penerapan model jigsaw

untuk meningkatkan keaktifan siswa

Dalam pembelajaran ips materi perkembangan teknologi komunikasi

Kelas iv sd negeri 4 cibodas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan aktivitas guru, dan instrumen sikap dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Pedoman penilaian pengamatan ini menggunakan *rating scale* atau skala penilaian yang pada dasarnya sama dengan daftar cek, hanya saja aspek yang diobservasi dapat dijabarkan ke dalam kriteria tertentu sesuai dengan kehendak peneliti.

b. *Fieldnote*

Instrumen ini digunakan untuk peneliti untuk mengamati segala peristiwa yang menyangkut kegiatan – kegiatan atau aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Isi catatan ini difokuskan pada masalah yang terjadi selama penelitian kemudian dicari jalan keluarnya agar permasalahan tersebut dapat diatasi.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh jawaban atau informasi dari responden atau subjek dengan jalan tanya jawab sepihak (Arikunto, 2001. hlm.23). Wawancara secara mendalam dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari siswa, yaitu tentang kesan siswa ketika belajar dengan menggunakan model *jigsaw* selain itu juga untuk mengungkap kesulitan – kesulitan belajar dalam menanggapi dan memerikan saran suatu peristiwa.

d. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah kamera foto yang dapat menunjukkan aktivitas siswa selama proses penelitian berlangsung.

D. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai guru untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan. Analisis data ini diwakili oleh refleksi dari putaran siklus tindakan agar peneliti memiliki wawasan autentik yang dapat membantu dalam penafsiran data. Maka analisis data dilakukan dengan cara memilah dan memilah, mengelompokkan data yang sudah ada, dan merangkumnya dengan mengkajinya dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Analisis data tersebut merupakan data kuantitatif dan kualitatif.

1. Kuantitatif

Perolehan data yang telah dikumpulkan dari hasil tes individu dan tes kelompok diolah dengan menggunakan tabel penskoran yang dikembangkan oleh peneliti dengan rentang skor 0 - 100.

2. Kualitatif

Teknik pengolahan data kualitatif ini diperoleh dari hasil lembar wawancara, lembar observasi dan *fieldnote* dengan triangulasi.

a. Analisis Persentase Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Untuk data observasi ini menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka yaitu 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik). Dengan cara menuliskan pada kolom aspek yang akan dinilai. Kemudian menghitungnya dengan rumusan sebagai berikut:

$$\%PP = \frac{PS}{S} \times 100$$

Keterangan

%PP : persentase pelaksanaan pembelajaran

PS : perolehan skor

S : jumlah item dari langkah pembelajaran

Rumusan tersebut diolah untuk mengetahui perolehan persentase yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dan kemudian dibagi dalam beberapa kategori yang sesuai dengan perolehan persentase dan telah dikembangkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Presentasi Nilai dan Kategorinya

No.	Presentasi	Kategori
1.	$\geq 76\%$	Sangat Baik
2.	51 – 75%	Baik
3.	26 – 50%	Cukup
4.	$\leq 25\%$	Kurang

b. Analisis Persentase Observasi Keaktifan Siswa

$$\%KS = \frac{\sum x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

% KS : presentase dari keaktifan siswa

$\sum x$: total skor yang diperoleh dari aspek keaktifan siswa

y : skor maksimal aspek keaktifan siswa (20)

Perumusan diatas digunakan untuk mengetahui persentase keaktifan siswa.